

PENGEMBANGAN BUKU AJAR AKUNTANSI KAS BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI DI SMK NEGERI SE SURABAYA

Ranatha Artha Octaviana

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: ranathaaoc@gmail.com

Susanti

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: susanti_otto@yahoo.com

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri Se Surabaya agar dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan penguasaan konsep materi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran materi yang bersangkutan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan diadaptasi dari model pengembangan 4P yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran sehingga menghasilkan buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach*. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa rata-rata kelayakan buku ajar sebesar 83,5%. Sedangkan respon siswa diperoleh persentase sebesar 88,7%. Dengan demikian, buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan penguasaan konsep materi dan pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri Se Surabaya pada mata pelajaran akuntansi keuangan materi akuntansi kas.

Kata Kunci: Buku ajar, *Scientific Approach*, Akuntansi Kas.

Abstract

This development research aims to produce cash accounting textbook-based scientific approach on subjects financial accounting class XI in SMK Negeri Se Surabaya in order to increase the motivation of learning, improving the mastery of the material and the understanding of the students in the process of learning the material in question. In addition, this research aims to know the feasibility and student response against cash-based accounting textbook scientific approach developed. Model of development that used is adapted from 4D development model which divided into four steps such as definition, designing, developing, and disseminate resulting in a cash-based accounting textbook scientific approach. The results of the development shows that the average textbook feasibility of 83.5%. For student response, the percentage is 83.7%.. Thus, cash-based accounting textbook scientific approach is expressed very decent used as learning materials to enhance the mastery of the material and the understanding of students of Class XI in SMK Negeri Se Surabaya on subjects financial accounting cash accounting material.

Keywords: Textbook, *Scientific Approach*, Cash Accounting.

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan (Zainuddin, 2008:1).

Proses yang terjadi dalam dunia pendidikan antara lain yaitu adalah suatu pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pembelajar dan sumber-sumber belajar dan didalamnya terdapat proses belajar dan membelajarkan (Sitepu.B.P, 2012:9).

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disingkat SMK merupakan sekolah setingkat dengan SMA akan tetapi, hal yang membedakan adalah pada SMK, siswa ditujukan untuk kerja. Berdasarkan Undang – undang no. 20 tahun 2003 pasal 15 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dari SMK yang dipersiapkan untuk kerja diharuskan mempunyai konsep yang matang mengenai program keahlian masing-masing. Bahan ajar yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh dalam pemahaman konsep tersebut.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar oleh karena itu, kebutuhan bahan ajar harus terpenuhi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun jenis-jenis berdasarkan teknologi yang digunakan menurut Depdiknas (2008) dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak (*printed*), bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar multimedia interaktif. Salah satu jenis bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah bahan ajar cetak seperti handout, modul, buku, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket.

Sejak tahun 2013 kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran dengan proses 5M yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi/ Mencoba, Menalar/ mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 masih terdapat masalah dalam prosesnya. Seperti halnya kebutuhan bahan ajar yang belum terpenuhi. Pemerintah telah menerbitkan bahan ajar berupa buku sesuai kurikulum 2013 untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK akuntansi. Akan tetapi, dalam proses pendistribusiannya di kota surabaya tidak semua SMK negeri dengan program keahlian akuntansi mendapatkan buku tersebut.

Buku ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang digunakan dalam pembelajaran. Depdiknas (2008) mengemukakan bahwa buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Sedangkan buku ajar atau buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Keberadaan buku sebagai bahan ajar sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran dengan kurikulum yang baru. Baik itu yang dikembangkan pemerintah maupun dari penerbit dan dijual dipasaran bebas.

Menurut hasil survei di tiga toko buku kota surabaya dipaparkan bahwa, buku akuntansi keuangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 sangat minim adanya. Buku akuntansi keuangan yang beredar isinya kurang sesuai dengan kurikulum 2013. Kas merupakan salah satu materi penting dalam akuntansi keuangan yang harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik di SMK akuntansi. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajarannya, mulai dari menyiapkan model pembelajaran sampai pemilihan bahan ajar yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK akuntansi Negeri di kota surabaya, guru akuntansi SMK Negeri 1 surabaya mengatakan bahwa ketersediaan buku akuntansi keuangan sesuai kurikulum 2013 sangat kurang. SMK Negeri 1 surabaya mendapatkan distribusi buku akuntansi keuangan dari pemerintah hanya satu buah. Dengan satu buah buku yang didapat tersebut guru lebih memilih menggunakan buku dari penerbit yang beredar dipasaran. Sedangkan untuk SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 10 tidak mendapatkan satu pun buku dari pemerintah sehingga guru dan siswa juga menggunakan bahan ajar dari penerbit. Tanpa mengkaji lebih lanjut, buku akuntansi keuangan kurikulum 2013 di pasaran yang telah digunakan faktanya tidak sesuai kurikulum 2013 atau buku tersebut hanya mengcover kurikulum 2013. Guru akuntansi di ketiga sekolah tersebut belum mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar di ketiga sekolah tersebut belum tentu dapat menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan sejumlah 43% peserta didik kelas XI Akuntansi 6 di SMK Negeri 1 Surabaya, 74% peserta didik kelas XI Akuntansi 3 di SMK Negeri 4 Surabaya, dan 60% peserta didik kelas XI Akuntansi 3 di SMK Negeri 10 menganggap bahan ajar yang digunakan guru belum dapat menarik dan meningkatkan minat belajar akuntansi siswa. Dari pernyataan ini dapat diketahui bahwa minimnya ketersediaan bahan ajar mempengaruhi minat belajar akuntansi siswa.

Keberhasilan penggunaan buku ajar terbukti pada penelitian Fikryyah Dwi Cahyani telah mengembangkan buku ajar akuntansi berbasis integrasi interkoneksi untuk kelas XI IPS di MAN 3 Malang. Dari pengembangan tersebut hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan rata-rata persentase kelayakan buku ajar sebesar 86.71%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan memiliki kriteria valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji t (*paired-samples t test*) diketahui terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa buku ajar akuntansi berbasis integrasi-interkoneksi yang menandakan bahwa buku ajar berpengaruh efektif.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan suatu bahan ajar yang menarik sesuai dengan kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan saintifik. Bahan ajar yang diperlukan juga tidak monoton berisi teks saja, akan tetapi juga terdapat gambar, ilustrasi dan lainnya sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Kas Berbasis

Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri Se Surabaya.”

Rumusan masalah pada “penelitian ini” adalah: (1) bagaimana proses pengembangan buku ajar akuntansi kas berbasis scientific approach pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya; (2) bagaimana kelayakan buku ajar akuntansi kas berbasis scientific approach pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya; (3) bagaimana respon siswa terhadap buku ajar akuntansi kas berbasis scientific approach pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya.

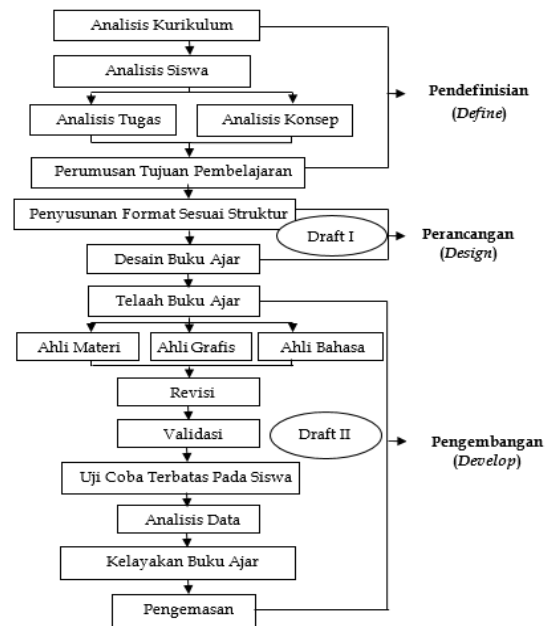
Mengacu pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini antara lain Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui proses pengembangan buku ajar akuntansi kas berbasis scientific approach pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya; (2) untuk mengetahui kelayakan buku ajar akuntansi kas berbasis scientific approach pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya; (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar akuntansi kas berbasis scientific approach pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D *Models* dari Thiagarajan (*Define-Design-Develop-Disseminate*). Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu pertama, tahap pendefinisian (*Define*) yaitu tahap yang bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan pembelajaran; kedua, yaitu tahap perancangan (*Design*) yaitu perancangan prototype perangkat pembelajaran; ketiga, yaitu tahap pengembangan (*Develop*) yaitu bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dan ke empat, tahap penyebaran (*Disseminate*) yaitu tahap penggunaan perangkat yang dikembangkan (Trianto, 2013:189). Dalam Pengembangan buku ajar akuntansi kas ini, model pengembangan hanya dilakukan pada tahap pengembangan (*Develop*), tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti. Gambar prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti disajikan dibawah ini.

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah ahli materi yang terdiri dari satu dosen pendidikan akuntansi dan satu guru akuntansi, ahli bahasa yaitu dosen bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya, dan ahli grafis yaitu dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Siswa yang menjadi subjek uji coba adalah kelas XI Akuntansi SMK Negeri Surabaya yang diambil 30 siswa uji coba

terbatas dengan ketentuan jumlah masing-masing sekolah adalah 10 siswa yang terdiri dari SMK Negeri 1 Surabaya, SMK Negeri 4 Surabaya, SMK Negeri 10 Surabaya



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian
Diadaptasi dari Thiagarajan dalam Trianto (2013:190) dan
diolah peneliti.

Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini merupakan siswa yang telah memperoleh materi akuntansi kas.

Jenis data yang diperoleh dalam pengembangan ini adalah data deskriptif kuantitatif. Data deskriptif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, ataupun gambar (Sugiyono, 2013:14). Data Deskriptif didapatkan dari hasil telaah bahan ajar berupa telaah oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013:2014). Data Kuantitatif didapatkan dari hasil validasi berupa lembar validasi yang diberikan kepada ahli grafis, ahli bahasa, dan ahli materi serta pendapat siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik persentase.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini berupa angket. Menurut Arifin (2014:228) mengemukakan bahwa angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai pendapatnya. pertanyaan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup, dan ada yang berstruktur.

Angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar telaah yang ditujukan kepada para ahli sebagai telaah Buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* yang dikembangkan. Angket tertutup dalam

penelitian pengembangan ini, meliputi lembar validasi dan angket respon siswa

Angket telaah oleh para ahli dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran dari masukan yang telah diberikan terkait isi materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Angket validasi oleh para ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase hasil validasi para ahli diperoleh berdasarkan perhitungan skor menurut skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Skala *Likert* Angket Validasi

Kriteria	Nilai/ Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	“1”

Sumber : Riduwan (2013: 13)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$presentase = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan buku ajar akuntansi kas menggunakan Skala *Likert* dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Sumber : Riduwan (2013: 15)

Dari hasil analisis angket validasi ahli dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa buku ajar akuntansi kas dianggap layak/ sangat layak bila mendapatkan persentase $\geq 61\%$. Angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan Skala *Guttman* pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Kriteria Penilaian Skala *Guttman* Respon Siswa

Jawaban	Nilai/Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber : Riduwan (2013: 17)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$presentase = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan buku ajar akuntansi menggunakan Skala *Guttman* dengan kriteria pendapat yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Respon Siswa

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40%	Tidak baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber : Riduwan (2013: 15)

Dari hasil analisis angket respon siswa dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa buku ajar akuntansi kas dianggap baik/ sangat baik apabila mendapatkan persentase $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa tahapan pengembangan buku ajar, data – data untuk mengukur kelayakan buku ajar dan lembar hasil respon siswa terhadap pengembangan buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang dikembangkan oleh peneliti dengan model pengembangan 4D(Define, Design, Develop, dan Disseminate), namun tahapan dalam penelitian ini hanya sampai tahap *Develop*.

Tahap *Define* atau pendefinisian terdiri dari analisis kurikulum, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis kurikulum ini berkenaan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Kurikulum merupakan hal mendasar yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan Buku Ajar Akuntansi Kas. Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa yang nantinya akan dijadikan kerangka acuan dalam menyusun pengembangan bukur ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach*. Siswa kelas XI akuntansi yang menjadi subjek uji coba dalam penelitian ini rata – rata berusia 17-18 tahun. Analisis tugas dilakukan dengan menyediakan tugas-tugas materi akuntansi kas , dimana tugas – tugas yang disajikan disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dasar pada materi akuntansi kas serta kemampuan perkembangan berpikir pada siswa kelas XI SMK Akuntansi. Analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep yang akan diajarkan dan menyusunnya secara sistematis serta mengaitkan setiap konsep yang akan diajarkan.

Tahap *Design* atau perancangan dilakukan dengan melakukan perancangan terhadap buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* yang meliputi penentuan format buku ajar, dan desain buku ajar. Tahap ini bertujuan untuk merancang buku ajar akuntansi kas

berbasis *scientific approach* yang akan menghasilkan draf pertama. Desain buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* terdiri dari, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir.

Tahap pengembangan (*develop*) mencakup telaah buku ajar (oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis) revisi, validasi, uji coba terbatas, analisa data dan kelayakan buku ajar. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach*, yang dinyatakan layak sebagai bahan ajar. Validasi dilakukan oleh validator yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis.

Kelayakan buku ajar diukur dari hasil validasi buku ajar yang mencakup kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan 2014.

Hasil analisis validasi dari kelayakan isi atau materi buku ajar diperoleh persentase 87%, dengan kategori sangat layak. Hal ini didasarkan pada lembar validasi ahli materi kelayakan isi yang menyatakan bahwa kesesuaian materi dengan SK dan KD, kebenaran substansi materi pembelajaran atau keakuratan materi, kesesuaian dengan perkembangan ilmu, dan ketaatan pada hukum dan perundang-undangan sudah sesuai.

Kelayakan penyajian diperoleh persentase 82,5%, dengan kategori sangat layak. Hal ini didasarkan pada lembar validasi ahli materi kelayakan penyajian yang menyatakan bahwa teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, serta kelengkapan penyajian buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* sudah sesuai.

Kelayakan bahasa diperoleh persentase 82,85%, dengan kategori sangat layak. Hal ini didasarkan pada lembar validasi ahli bahasa yang menyatakan bahwa kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah sesuai.

Kelayakan kegrafikan diperoleh persentase 81,66%, dengan kategori sangat layak. Hal ini didasarkan pada lembar validasi ahli grafis yang menyatakan bahwa ukuran buku, desain kulit buku, serta desain isi buku sudah sesuai.

Keseluruhan analisis hasil validasi buku ajar berdasarkan empat kelayakan tersebut diperoleh rata-rata persentase 83,5%, dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* dinyatakan sangat layak sebagai bahan ajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pengembangan menghasilkan produk akhir berupa buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* sebagai bahan ajar. Model pengembangan mengacu pada model pengembangan 4-D (*Four-D*) yang meliputi tahap

pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*desseminate*). Akan tetapi pada penelitian ini hanya terbatas pada tahap pengembangan saja, (2) Buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan mendapat kriteria Sangat Layak sebagai bahan ajar yang didasarkan pada data validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis, (3) Respon siswa terhadap buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan tersebut adalah positif dengan kategori Sangat Baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran terkait dengan penelitian pengembangan buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan metode penelitian pengembangan sejenis diharapkan mampu mengembangkan buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* menjadi lebih baik lagi. Misalnya dengan mengangkat permasalahan yang lebih menarik minat membaca pada siswa, (2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sejenis dan memuat lebih banyak materi atau kompetensi dasar. Karena seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwasannya kompetensi dasar yang digunakan hanya sebatas akuntansi kas saja, (3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan bahan ajar buku ajar atau bahan ajar sejenis, diharapkan lebih memperhatikan kurikulum yang diterapkan di sekolah sehingga buku ajar dapat disusun dengan kurikulum yang ada. Dengan begitu, kompetensi secara utuh dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- BSNP. 2014. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelompok Peminatan Ekonomi*. Jakarta: BSNP.
- BSNP. 2014. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelayakan Kegrafikan*. Jakarta: BSNP.
- Cahyani, Fikryyah Dwi. 2014. "Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis Integrasi-Interkoneksi untuk kelas XI IPS di MAN 3 Malang". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (online), No.2, Vol.2, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/download/6059/5963>, diakses 5 Oktober 2016).

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.
Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan
Dasar dan Menengah.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah. 2008.
Panduan Pengembangan Bahan Ajar.
Jakarta:

Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan nomor 103.

of Education for International Development, (online),
Vol 3, No 1,
(<https://pdfs.semanticscholar.org/>, diakses
tanggal 10 April 2017).

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel
Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*.
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi
pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.

Suyitno, Imam. 2011. *Memahami Tindakan
Pembelajaran*. Bandung: PT Refika
Aditama.

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-
Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
Group.

Zainuddin, M. 2008. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta:
Pustaka Belajar.

